

**PKM: AGDOSI Di Panti Asuhan Nur Shaleh**

Anis Laela Megasari<sup>1\*</sup>, Syaputra Artama<sup>2</sup>, Santalia Banne Tondok<sup>3</sup>, Nurhaedah<sup>4</sup>, Naomi Malaha<sup>5</sup>,  
Zaenal<sup>6</sup>, Dian Meiliani Yulis<sup>7</sup>

<sup>1</sup> Universitas Sebelas Maret

<sup>2</sup> Poltekkes Kemenkes Kupang

<sup>3</sup> Poltekkes Kemenkes Jayapura

<sup>4,5</sup> STIKES Amanah Makassar

<sup>6</sup> Universitas Islam Makassar

<sup>7</sup> Politeknik Kesehatan Megarezky

**Abstract**

*Background: Community service to Nur Shaleh orphanage is one of the activities of humanity between fellow human beings, especially our children who are in orphanages. Objective: This community service is an activity where AGDOSI can strengthen our kinship. The gathering is held with certain objectives to realize a sense of love, a sense of mutual help, and a sense of mutual care for the community, especially at the Nur Shaleh orphanage. The assistance can be in the form of eating together, singing together, praying together, chatting with the children who live in the orphanage. Results: What we gained from this activity is that we gained very valuable learning when accompanying our children who live in orphanages. We had the opportunity to listen to their stories which are certainly educational for our future lives. Conclusion: From this activity we were made aware of the fact that children feel lonely and need more attention from visitors who come.*

*Keywords: AGDOSI, Gathering, Nur Shaleh Orphanage*

**Abstrak**

Latar belakang: Pengabdian Masyarakat ke panti asuhan Nur Shaleh merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia terutama anak-anak kita yang ada di panti asuhan. Tujuan: Pengabdian Masyarakat ini merupakan suatu kegiatan dimana AGDOSI dapat mempererat hubungan kekerabatan kita. Silaturahmi diadakan dengan tujuan-tujuan tertentu untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, dan rasa saling peduli kepada masyarakat khususnya di panti asuhan Nur Shaleh. Pendampingan tersebut dapat berupa kegiatan Makan bersama, Bernyanyi bersama, Berdoa bersama, Berbincang-bincang dengan para anak-anak yang menetap di Panti Asuhan. Hasil: yang kami peroleh dari kegiatan ini adalah kami mendapatkan pembelajaran yang sangat berharga saat mendampingi anak-anak kita yang tinggal di Panti Asuhan. Kami berkesempatan mendengarkan kisah dari mereka yang tentunya mendidik bagi kehidupan kami di masa yang akan datang. Kesimpulan: Dari kegiatan ini kami disadarkan pada kenyataan bahwa anak-anak merasa kesepian dan membutuhkan perhatian lebih dari pengunjung yang datang.

**Kata Kunci:** AGDOSI, Silaturahmi, Panti Asuhan Nur Shaleh

Korespondensi : Anis Laela Megasari

Email : [anislaela333@gmail.com](mailto:anislaela333@gmail.com)

## I. PENDAHULUAN

Sebagai bentuk rasa peduli kami akan keadaan sekitar, maka AGDOSI (Asosiasi Guru dan Dosen Seluruh Indonesia) mengadakan bentuk kegiatan yang dapat berguna bagi masyarakat sekitar. Banyak pihak yang tidak menyadari bahwa di sekitar kita masih terdapat orang-orang yang sangat membutuhkan bantuan dan uluran tangan dari kita. Nilai-nilai luhur kemanusiaan tersebut maka kami merencanakan untuk mengadakan Silaturahmi ke Panti Asuhan Nur Shaleh. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial kita untuk dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat, khususnya di lingkungan Panti Asuhan Nur Shaleh, atas dasar tersebut kami mewujudkan kegiatan ini, dukungan beserta semangat kami yang ingin mengabdikan kepada masyarakat, silaturahmi ini merupakan suatu bentuk bantuan, yang walaupun kecil namun sangat bermanfaat untuk membantu meringankan beban Panti Asuhan. Kegiatan silaturahmi ini telah berlangsung secara periodik dan kami jalankan sesuai dengan kemampuan maksimal kami. Kegiatan ini juga menjelma menjadi sebuah jembatan antara kepedulian kami sebagai masyarakat sosial terhadap mereka yang membutuhkan terutama pada panti-panti asuhan Nur Shaleh,

## II. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui silaturahmi, kunjungan dengan menggunakan metode komunikasi langsung dan diskusi. Setelah itu dilanjutkan dengan menyerahkan hadiah, bingkisan dan lain lain, sehingga anak-anak kita bisa merasa bahagia dan senang dalam pertemuan kita kali ini. Berdasarkan diskusi, kami sepakat dan memutuskan untuk mengambil metode kegiatan yang berupa pendampingan kepada para anak-anak agar kami dapat lebih mudah mengamati secara dekat tentang bagaimana kehidupan anak-anak yang menetap di Panti Asuhan Nur Shaleh. Pendampingan tersebut dapat berupa kegiatan seperti: Makan bersama, Bernyanyi bersama, Berdoa bersama, Berbincang-bincang dengan para anak-anak yang menetap di Panti Asuhan Nur Shaleh. Akhir kata, berada di panti ini membuat kami lebih termotivasi untuk membahagiakan anak-anak yang menetap di Panti Asuhan Nur Shaleh.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan hari Jumat tanggal 17 Maret 2023 yang berlokasi di Panti Asuhan Nur Shaleh Makassar. Hasil yang kami peroleh dari kegiatan ini adalah kami mendapatkan pengalaman berharga saat mendampingi anak-anak kita yang tinggal di Panti Asuhan Nur Shaleh. Kami berkesempatan mendengarkan kisah dari mereka yang tentunya mendidik dan berarti bagi kehidupan kami di masa yang akan datang. Dari kegiatan ini pula kami disadarkan pada kenyataan bahwa anak-anak merasa kesepian dan membutuhkan perhatian lebih dari pengunjung yang datang. Mereka sangat tegar dalam menjalani hidup walaupun sesungguhnya mereka rindu pada orang yang mereka sayangi. Mendengar kisah mereka membuat kami ingin menjadi anak yang berbakti yang selalu ada dan membalas budi orang tua ketika mereka tua nanti. Kegiatan ini memberikan dampak yang positif bagi kami semua.

## IV. KESIMPULAN

Mengembangkan rasa peduli kepada para Anak di Panti Asuhan Nur Shaleh. Memberikan motivasi kepada Anak di Panti Asuhan walaupun jauh dari keluarga. Memberikan perhatian lebih kepada Anak di Panti Asuhan Nur Shaleh. Membuat suasana di lingkungan Anak di Panti Asuhan Nur Shaleh menjadi senang dan merasa terhibur. Mengembangkan rasa kepedulian serta tanggung jawab kami terutama terhadap lingkungan sekitar terutama di Panti Asuhan Nur Shaleh.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan terima kasih kepada para donator AGDOSI dan Pihak Yayasan Panti Asuhan Nur Shaleh Makassar sebagai pendukung dan motivator dalam kegiatan ini serta telah menyediakan fasilitas dan akomodasi yang sangat baik, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik tanpa hambatan yang berarti. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat bermanfaat bagi anak kita di panti asuhan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adiati, Rini Selvi; Mendrofa, 2018, Strategi Panti asuhan dalam Pemberdayaan Anak Asuh di Panti Elsadai, Sumatera Utara, Repositori, Institusi USU.
- Rezqiah Aulia Rahmat, dkk, 2022. PKM Panti Asuhan Nurul Amal. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 18–20. Retrieved from <https://jurnal.agdosi.com/index.php/jpemas/article/view/10>.
- Karolina Lamtiur Dalimunthe. 2009. “Kondisi Psikososial Anak yang Dibesarkan di Panti Asuhan”. Universitas Padjadjaran.
- Jurnal psikologi Islam (JPI) Copyright 2011 Lembaga Penelitian dan Pengembangan Psikologi Keislaman (LP3K). Vol 8 No.2, Januari 2011 231-246. Oleh Ayu Nuzulia Rahma.
- Psikologi Gajah Mada. Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan, dengan Subjek Remaja Usia 13-17 Tahun di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kota Semarang.
- Pradita, Meisilvi; Jumardi, 2017, Strategi Pengurus Panti Asuhan Aisyiyah Muhammadiyah, Jakarta Selatan dalam menunjang pendidikan anak, The6th University Research Colloquium, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Sulthani, Yahya. 2013. “Strategi Pembentukan Karakter Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya, Kajian Moral dan Kewarganegaraan,” Tajdida Jurnal Pemikiran dan Gerakan Muhammadiyah. Surabaya.